

**POLA PEMBIASAAN KARAKTER MANDIRI PADA PESERTA DIDIK
DI SDIT TARUNA AL-QUR'AN YOGYAKARTA
SELAMA MASA COVID-19**



Disusun Oleh:
MIZANIYA
NIM.: 19204080018

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabaraokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mizaniya, S.Pd

Nim. : 19204080018

Jurusan/Prodi : S2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul **"Pola Pembiasaan Karakter Mandiri Pada Peserta Didik di SDIT Taruna Al-Qur'an Yogyakarta selama Masa Covid-19"** adalah hasil karya peneliti sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang telah menjadi rujukan dan telah tercantum pada daftar pustaka.

Apabila di lain waktu terbukti ada penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada peneliti.

Demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabaraokatuh

Yogyakarta, 15 Maret 2022

Saya yang menyatakan,



Mizaniya, S.Pd

NIM. : 19204080018

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan ini saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mizaniya, S.Pd

Nim. : 192004080018

Jurusan/Prodi : S2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Menggunakan jilbab dalam ijazah, sehingga saya tidak akan menuntut kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga apabila di kemudian hari ada sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut.

Yogyakarta, 15 Maret 2022

Saya yang menyatakan,



Mizaniya, S.Pd

NIM. : 19204080018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Dengan ini saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mizaniya, S.Pd

Nim. : 192004080018

Jurusan/Prodi : S2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Maret 2022

Saya yang menyatakan,



Mizaniya, S.Pd

NIM. : 19204080018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1612/Un.02/DT/PP.00.9/07/2022

Tugas Akhir dengan judul : POLA PEMBIASAAN KARAKTER MANDIRI PADA PESERTA DIDIK DI SDIT
TARUNA AL-QUR'AN YOGYAKARTA SELAMA MASA COVID-19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MIZANIYA, S. Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 19204080018
Telah diujikan pada : Selasa, 05 Juli 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62e4bc173e139



Penguji I
Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62eafa7a24bd6



Penguji II
Dr. Nur Hidayat, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 62d8d8ac5a499



Yogyakarta, 05 Juli 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62eafccc5f697

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**POLA PEMBIASAAN KARAKTER MANDIRI PADA PESERTA DIDIK
DI SD IT TARUNA AL-QUR'AN YOGYAKARTA
SELAMA MASA COVID-19**

yang ditulis oleh :

Nama : Mizaniya, S.Pd
Nim : 19204080018
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Guru Kelas

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelas Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 23 Juni 2022

Pembimbing



Dr. Muqowim, M.Ag

NIP. 19781113 200912 1 003

MOTTO

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

“tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang diperbuatnya”

(QS. Al-Muddassir: 38)¹



¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Syaamil Qur'an, 2009), hlm. 576.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya ini kepada:

Almamaterku Tercinta Program Studi S2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

MIZANIYA, “Pola Pembiasaan Karakter Mandiri Pada Peserta Didik di SDIT Taruna Al-Qur’an Yogyakarta selama Masa Covid-19”. Tesis. Yogyakarta: Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022.

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara yang dilakukan peneliti mengenai kemandirian menunjukkan beberapa masalah yaitu perbedaan pola asuh dan membesarkan sang buah hati bervariasi antara orang tua satu dengan lainnya, maka dari itu adanya perbedaan karakter khas kemandirian pada anak. Era sekarang sering ditemui masalah kemandirian, kini anak-anak sering terbiasa bermain gadget atau ponsel yang bisa membuat anak menjadi malas. Akan tetapi terkadang masalah kemandirian anak muncul dari orang tua itu sendiri, orang tua tetap memanjakan anak yang pada kenyataannya anak bisa melakukannya sendiri, seringkali anak masih diawasi dan dibatasi sehingga membuat anak bergantung pada orang tua. Selain itu, anak cenderung bergantung pada orang lain dimana orang tua ataupun keluarga melayani untuk membuat tugas-tugas yang diberikan oleh guru dari sekolah. Salah satu karakter yang cukup penting dan perlu ditanamkan pada anak ialah karakter mandiri. Pentingnya kemandirian bagi anak dapat dilihat dalam situasi kompleksitas kehidupan saat ini, yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kehidupan di masa depannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola pembiasaan karakter mandiri pada peserta didik kelas VI di SDIT Taruna Al-Qur’an Yogyakarta selama masa Covid-19.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *mix methods* dengan desain penelitian *sequential exploratory*. Subjek dalam penelitian ini ialah kepala sekolah yang berjumlah 1 orang, wali kelas VI yang berjumlah 2 orang, orang tua kelas VI yang jumlah 33 orang, dan peserta didik di kelas VI yang berjumlah 33 orang peserta didik yang tersebar ke dalam dua kelas dengan rincian 14 orang putri dan 19 orang putra di SDIT Taruna Al-Qur’an Yogyakarta tahun ajaran 2021/2022. Pada penelitian ini untuk teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, metode wawancara, metode angket, dan metode dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu pertama analisis data kuantitatif menggunakan program *microsof excel version 2019* sedangkan kedua analisis data kualitatif dengan menggunakan model dari Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Adapun untuk teknik pengecekan keabsahan data pada penelitian ini dengan menggunakan cara triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini untuk pola pembiasaan karakter mandiri pada peserta didik di SDIT Taruna Al-Qur’an Yogyakarta selama masa Covid-19 menunjukkan sebagai berikut: Ada tiga contoh aktivitas pembiasaan karakter mandiri pada peserta didik selama masa Covid-19, yaitu: Pertama, contoh karakter mandiri dalam aktivitas belajar termasuk jenis aspek kemandirian intelektual. Kedua, contoh karakter mandiri dalam aktivitas sehari-hari di rumah termasuk jenis aspek kemandirian intelektual dan spiritual dengan persentase sebesar 50,81% yang tergolong “Cukup Baik”. Ketiga, contoh karakter mandiri dalam aktivitas di sekolah termasuk jenis aspek kemandirian sosial dan intelektual dengan persentase sebesar 62,83% yang tergolong “Cukup Baik”. Adapun pola pembiasaan karakter mandiri pada peserta didik selama masa Covid-19 yaitu dengan cara mencontohkan, membiasakan tanggung jawab, membuat jadwal atau *list* harian, mengingatkan, menjelaskan, menasehati, mendisiplinkan, membebaskan, serta *reward* dan *punishment*. Sedangkan faktor-faktor pola pembiasaan karakter mandiri pada peserta didik selama masa Covid-19, yaitu: Pertama, faktor pendukungnya terdiri dari intelegensi, usia, lingkungan, pola asuh, dan status sosial ekonomi. Kedua, faktor penghambatnya terdiri dari perkembangan iptek, sifat malas anak, kurangnya kesadaran, lingkungan, kurang konsisten, kesibukan orang tua, sikap memanjakan anak, dan keluarga.

Kata Kunci: *Pola, Pembiasaan, Karakter Mandiri.*

ABSTRACT

MIZANIYA, "Patterns of Habituation of Independent Character in Students at SDIT Taruna Al-Qur'an Yogyakarta during the Covid-19 Period". Thesis. Yogyakarta: Master of Teacher Education Madrasah Ibtidaiyah Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, 2022.

Based on the results of observations and interviews conducted by researchers regarding independence, it shows several problems, namely differences in parenting and raising the baby varying from one parent to another, therefore there are differences in the typical character of independence in children. This era, there are often problems of independence, now children are often used to playing gadgets or mobile phones that can make children lazy. However, sometimes the problem of child independence arises from the parents themselves, parents still spoil the child which in fact the child can do it himself, often the child is still supervised and restricted so as to make the child dependent on the parents. In addition, children tend to depend on others where parents or families serve to make tasks assigned by teachers from school. One of the characters that is quite important and needs to be instilled in children is an independent character. The importance of independence for the child can be seen in the current situation of complexity of life, which directly or indirectly affects his future life. This study aims to describe the pattern of habituation of independent character in class VI students at SDIT Taruna Al-Qur'an Yogyakarta during the Covid-19 period.

This research is a type of mixed methods research with a sequential exploratory research design. The subjects in this study were the principal of 1 person, the homeroom teacher of class VI who totaled 2 people, the parents of class VI who numbered 33 people, and the students in class VI who amounted to 33 students spread into two classes with details of 14 daughters and 19 sons at SDIT Taruna Al-Qur'an Yogyakarta for the 2021/2022 school year. In this study, data collection techniques using observation methods, interview methods, questionnaire methods, and documentation methods. Meanwhile, there are two types of data analysis techniques in this study, namely first quantitative data analysis using the 2019 version of the microsof excel program while the second is qualitative data analysis using models from Miles and Huberman, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification. As for the technique of checking the validity of the data in this study using the triangulation technique.

The results of this study for the habituation pattern of independent character in students at SDIT Taruna Al-Qur'an Yogyakarta during the Covid-19 period show the following: There are three examples of independent character habituation activities in students during the Covid-19 period, namely: First, examples of independent character in learning activities include the type of aspects of intellectual independence. Second, examples of independent character in daily activities at home include the type of aspects of intellectual and spiritual independence with a percentage of 50.81% which is classified as "Good Enough". Third, examples of independent character in school activities include the type of aspects of social and intellectual independence with a percentage of 62.83% which is classified as "Good Enough". The pattern of habituation of independent character in students during the Covid-19 period is by exampleing, getting used to responsibilities, making daily schedules or lists, reminding, explaining, advising, disciplining, liberating, as well as rewards and punishments. Meanwhile, the factors of the pattern of habituation of independent character in students during the Covid-19 period, namely: First, the supporting factors consist of intelligence, age, environment, parenting, and socioeconomic status. Second, the inhibiting factors consist of the development of science and technology, the lazy nature of the child, lack of awareness, the environment, lack of consistency, busy parents, the attitude of pampering the child, and the family.

Key Words: Pattern, Habituation, Independent Character.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Kebudayaan dan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 05 34b/U/1987, tanggal 22 januari 1988 adalah:²

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	S	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha'	H	ha (denan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ţ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas'
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

²Tim Magister FITK, *Pedoman Penulisan Tesis*, (Yogyakarta: UIN SUKA, 2018), hlm. 116-119.

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

مُتَعَقِّدِينَ	Ditulis	<i>muta' aqqidin</i>
عِدَّةً	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan tulis h

هَيْبَةً	Ditulis	<i>hibbah</i>
جِزْيَةً	Ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كِرَامَةَ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karamāh al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, atau dammah ditulis h

زَكَاةَ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakātul al-fiṭr</i>
-------------------	---------	------------------------

D. Vokal Pendek

◌ِ	kasrah	Ditulis	a
◌َ	fathah	Ditulis	i
◌ُ	dammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

1	fathah + alif جَاهِلِيَّةً	ditulis ditulis	ā <i>jāhiliyyah</i>
2	fathah + ya' mati يَسْعَى	ditulis ditulis	ā <i>yas'ā</i>
3	kasrah + ya' mati كَرِيمٌ	ditulis ditulis	ī <i>karīm</i>
4	dammah + wawu mati فُرُودٌ	ditulis ditulis	ū <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2	fathah + wawu mati قَوْلٌ	ditulis ditulis	au <i>qaulun</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لِأَنَّ سَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariah*

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti Huruf *Syamsiah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiah* dan mengikutinya, serta menghilangkan huruf *I (el)* nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bacaannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>zawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا و الدين

اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان محمدا رسول الله

اللهم صل وسلم على محمد وعلى اله و صحبه اجمعين اما بعد

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan batin dan pikiran kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa tersandungkan dengan irama cinta kepada Nabi Muhammad SAW, yang dinantikan syafaatnya kelak di yaumul akhir.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari banyak pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih dan penghormatan yang setinggi-tingginya, peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar, memberi fasilitas untuk mendukung studi, dan menyelesaikan studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya yang telah memberikan semangat kepada mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya.
3. Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi S2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi S2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan tesis.

4. Dr. Muqowim, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti.
5. Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik peneliti, yang selalu memberikan masukan, arahan, dan dorongan selama peneliti menyelesaikan studi di kampus.
6. Segenap dosen dan karyawan Program Studi S2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terima kasih atas ilmu dan bantuannya.
7. Nurul Aini, S.Pd., selaku Kepala SDIT Taruna Al-Qur'an Yogyakarta yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian kepada peneliti.
8. Tri Muryani, S.Pd., selaku Guru Kelas VIA dan Kurniawati Ariffah, S.Pd selaku Guru Kelas VIB SDIT Taruna Al-Qur'an Yogyakarta yang telah meluangkan waktunya dan memberikan izin untuk melakukan penelitian kepada peneliti.
9. Seluruh para orang tua serta peserta didik kelas VIA dan VIB SDIT Taruna Al-Qur'an Yogyakarta terimakasih atas kerjasama dan partisipasi dalam proses penelitian tesis peneliti.
10. Keluarga saya yang terdiri dari Ayah Drs. M. Risno Ar., Ibu Mustikah, S.Pd.I., Kakak Syafaat Ma'ruf, S.T., Ayuk Adinda Desma Mulyani, S.K.M., dan Adik Shirothul Hamidah, yang selalu memberikan do'a dan semangat kepada peneliti. Kalian akan selalu ada dalam setiap do'a dan langkah hidup peneliti.
11. Teman dekat peneliti yaitu Siti Pitriani, S.Pd dan Yuliananingsih, S.Pd yang telah membantu dalam pengambilan data penulisan tesis serta selalu membantu dalam keadaan susah maupun senang.
12. UKM Kalimasada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Organisasi Ikatan Keluarga Mahasiswa Pascasarjana (IKMP) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membuat peneliti dalam mengembangkan bakat dan minat.

13. Seluruh Teman Angkatan S2 PGMI 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan teman-teman peneliti seperjuangan yang telah memberikan motivasi, masukan, suka-duka dan keceriaan kepada peneliti.
14. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dicatat sebagai amal kebaikan di sisi Allah SWT dan mendapat balasan selayaknya dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan, maka saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan guna perbaikan selanjutnya. Semoga tesis ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan serta bermanfaat baik bagi pribadi peneliti, sekolah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, dan pihak-pihak berkepentingan.

Yogyakarta, 15 Maret 2022
Peneliti



Mizaniya, S.Pd
NIM.: 19204080018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
HALAMAN LEMBAR NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN ABSTRACT	x
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
HALAMAN KATA PENGANTAR	xiv
HALAMAN DAFTAR ISI	xvii
HALAMAN TABEL	xx
HALAMAN GAMBAR	xxi
HALAMAN LAMPIRAN	xxii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	8

E. Sistematika Pembahasan	12
 BAB II. KERANGKA TEORI	
A. Hakikat Pola Pembiasaan	13
B. Hakikat Karakter Mandiri	16
C. Karakteristik Peserta Didik SD/MI	22
D. Tantangan di Masa Covid-19	22
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Data dan Sumber Data	28
D. Subjek Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	36
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	39
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Contoh Aktivitas Pembiasaan Karakter Mandiri pada Peserta Didik selama Masa Covid-19.....	41
B. Pola Pembiasaan Karakter Mandiri pada Peserta Didik selama Masa Covid-19.....	88
C. Faktor - Faktor Pola Pembiasaan Karakter Mandiri pada Peserta Didik selama Masa Covid-19.....	102
 BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan	122
B. Keterbatasan Penelitian	122
C. Saran	122
 DAFTAR PUSTAKA	 124



DAFTAR TABEL

Tabel I	: Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya.....	10
Tabel II	: Waktu dan Kegiatan Penelitian.....	28



DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Wawancara bersama Kepala Sekolah.....	228
Gambar II	: Wawancara bersama Wali Kelas VIA.....	228
Gambar III	: Wawancara bersama Wali Kelas VIB.....	228
Gambar IV	: Wawancara bersama Orang Tua Kelas VIA.....	228
Gambar V	: Wawancara bersama Orang Tua Kelas VIB.....	228
Gambar VI	: Wawancara bersama Peserta Didik Kelas VIA.....	228
Gambar VII	: Wawancara bersama Peserta Didik Kelas VIB.....	229
Gambar VIII	: Foto Belajar Daring Kelas VIA.....	229
Gambar IX	: Foto Belajar Daring Kelas VIB.....	229
Gambar X	: Foto Belajar Luring Kelas VIA.....	229
Gambar XI	: Foto Belajar Luring Kelas VIB.....	229
Gambar XII	: Kemandirian di Rumah Kelas VIA.....	229
Gambar XIII	: Kemandirian di Rumah Kelas VIB.....	230
Gambar XIV	: Kemandirian di Sekolah Kelas VIA.....	230
Gambar XV	: Kemandirian di Sekolah Kelas VIB.....	230
Gambar XVI	: Prakarya Tugas Maket Kelas VIA.....	230

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Deskripsi Tempat Penelitian	148
Lampiran II	: Surat Penunjukkan Pembimbing Tesis	150
Lampiran III	: Surat Kesiediaan Menjadi Pembimbing	151
Lampiran IV	: Bukti Seminar Proposal	152
Lampiran V	: Surat Permohonan Izin Penelitian	153
Lampiran VI	: Pedoman Wawancara	154
Lampiran VII	: Hasil wawancara	160
Lampiran VIII	: Angket Penelitian.....	207
Lampiran IX	: Hasil Rekap Angket Penelitian.....	217
Lampiran X	: Daftar Presensi Peserta Didik	222
Lampiran XI	: Jadwal Pembelajaran	224
Lampiran XII	: Struktur Kelas	226
Lampiran XIII	: Gambar Dokumentasi Penelitian	228
Lampiran XIV	: Sertifikat-Sertifikat	231
Lampiran XV	: Daftar Riwayat Hidup	235

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara ialah arti dari pendidikan.³ Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴ Menurut Jaya mengatakan bahwa oleh karena itu, pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia (sdm) serta merupakan proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia (sdm) itu sendiri.⁵ Pendidikan bagi untuk semua orang hal yang diperlukan dan penting.⁶ Pendidikan diharapkan memperoleh generasi sesuai dengan perkembangan usia anak baik secara fisik ataupun psikisnya.⁷

Tingkat pendidikan dasar dalam pendidikan formal di Indonesia adalah sekolah dasar (SD/MI). Anak SD/MI berusia antara 7 sampai 12 tahun.

³UU Nomor 20 Tahun 2003, "Tentang Sistem Pendidikan Nasional", Pasal 1, Ayat 1, 1-57, hlm. 2.

⁴UU Nomor 20 Tahun 2003, "Tentang Sistem Pendidikan Nasional", Pasal 3, 1-57, hlm. 5.

⁵I Kadek Arta Jaya, "Menumbuhkan Karakter Mandiri Peserta Didik di Masa Pembelajaran Online sebagai Implikasi dari Covid-19 di SMK Negeri 5 Denpasar", dalam *Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu*, Vol. 8, Nomor 2, Desember 2021, 163-172, hlm. 163.

⁶Indah Lestari, "Pengembangan Layanan Informasi Teknik *Symbolic Model* dalam Membantu Mengembangkan Kemandirian Belajar Anak Usia Sekolah Dasar", dalam *Jurnal Konseling Gusjigang*, Vol. 1, Nomor 1, Juni 2015, 1-12, hlm. 2.

⁷Mariana Ikun RD Pareira dan Naomi Habi Atal, "Peningkatan Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun melalui Bercerita", dalam *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, Vol. 6, Nomor 1, April 2019, 35-42, hlm. 35.

Penentu masa depan anak berada di tingkat dasar SD/MI. Menurut Rahmawati menyatakan bahwa berdasarkan ilmu neurobehavior usia 7 sampai 12 tahun adalah periode emas di mana dasar perilaku manusia sedang dibentuk.⁸ Menurut Ningsih mengemukakan bahwa karakter dibentuk bisa dimulai sejak dini mungkin agar karakter anak mudah terbentuk. Pembiasaan tahu perilaku atau tindakan mana yang baik dan mana yang buruk, yang dapat dilakukan apa yang tidak diharapkan menjadi kebiasaan anak-anak.⁹

Menurut Mulyasa mendefinisikan bahwa sesuatu yang sengaja dilakukan berulang-ulang agar sesuatu bisa menjadi kebiasaan ialah makna dari pembiasaan.¹⁰ Berlatih dan bereksperimen dengan terus-menerus, anak-anak akan lebih mudah menangkap apa yang diajarkan dan selalu diingat, serta melekat membentuk *inner experience*.¹¹ Contoh dan pembiasaan perilaku yang baik diperlukan untuk setiap anak.¹²

Akhir tahun 2019 seluruh dunia dikejutkan dengan penyakit yang muncul di Kota Wuhan yang merupakan ibu kota provinsi Hubei, China. Penyakit ini berasal dari virus corona, yang kemudian terus mewabah dan menjadi pandemi yang dikenal sebagai Covid-19 (*Coronavirus Disease*).¹³ Masalah yang muncul saat ini adalah proses belajar yang terpaksa dilakukan di rumah, sejak pandemi yang terjadi di dunia termasuk Indonesia.¹⁴ Sejak Maret, dampak Covid-19

⁸Khorirul Rahmawati, "Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Mandiri dan Tanggung Jawab Siswa melalui Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Covid-19 Kelas 5 SDN 1 Sawoo Ponorogo", (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021), hlm. 1.

⁹Rinja Efendi dan Asih Ria Ningsih, *Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2020), hlm. 10.

¹⁰E Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 165.

¹¹Hannas, "Implementasi Metode Pembiasaan dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Disiplin Peserta Didik oleh Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Pinrang", (Parepare: IAIN Parepare, 2019), hlm. 4.

¹²Reri Berliani, Kurniawan, dan Cikdin, "Implementasi Metode Pembiasaan pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", dalam *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, Vol. 12, Nomor 2, Desember 2020, 1-13, hlm. 3.

¹³Iryana Muhammad, "Pengaruh Perkuliahan Daring terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Universitas Malikussaleh", dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al-Qalasadi*, Vol. 4, Nomor 1, Juni 2020, 24-30, hlm. 24.

¹⁴Dede Rahmat Hidayat, Ana Rohaya, Fildzah Nadine, dan Hary Ramadhan, "Kemandirian Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19", dalam *Perspektif Ilmu Pendidikan*, Vol. 34, Nomor 2, Oktober 2020, 147-154, hlm. 148.

terhadap kegiatan belajar mengajar cukup terasa, hal itu dapat dilihat pada pembelajaran yang perlu dilakukan secara langsung dan bermakna sekarang hanya dapat dilakukan secara mandiri.¹⁵

Menurut Hasanah menyatakan bahwa menjadi salah satu karakter yang cukup penting dan perlu ditanamkan pada anak ialah karakter mandiri.¹⁶ Kata karakter dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) artinya tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan lain, serta watak.¹⁷ Menurut Suyadi mendefinisikan bahwa sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas maupun persoalan. Namun hal ini bukan berarti tidak boleh bekerjasama secara kolaboratif, melainkan tidak boleh melemparkan tugas dan tanggung jawab kepada orang lain ialah arti mandiri.¹⁸ Menurut Junaidah menjelaskan pada dasarnya, karakter mandiri adalah sikap bebas dalam tindakan, melakukan sesuatu yang biasa untuk membawa anda ke diri sendiri. Karakter Mandiri bertujuan untuk memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa bantuan orang lain dengan cara yang berpikir kreatif dan penuh inisiatif.¹⁹

Pengaruh globalisasi saat ini menyebabkan pendidikan diseluruh dunia bahkan di Indonesia adanya krisis moral. Pengaruh globalisasi dampaknya yang sangat dirasakan ialah mulai melemahnya nilai-nilai moral. Ramainya sikap anarkis, manipulasi, penyalahgunaan kekuasaan, krisis transparansi, serta kepemimpinan tokoh elit di tanah air menjadi fakta yang tak terbantahkan. Realitas semacam ini hampir menjadi tontonan sehari-hari di media publik dan

¹⁵Oktafia Ika Handarini dan Siti Sri Wulandari, "Pembelajaran Daring sebagai Upaya *Study From Home (SFH)* selama Pandemi Covid 19, dalam *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Vol. 8, Nomor 3, Desember 2020, 496-503, hlm. 497.

¹⁶Aswatun Hasanah, "Penanaman Karakter Mandiri pada Peserta Didik di MI Ma'arif Jipng Kecamatan Karnaglewas Kabupaten Banyumas", (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), hlm. 5.

¹⁷Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Pengajaran Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 11.

¹⁸Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 8-9.

¹⁹Emy Junaidah, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Karakter Mandiri terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika di SDN Ketawanggede dan SDN Gunungsari Malang", (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020), hlm. 6.

dapat dilihat oleh jutaan orang Indonesia. Bayangkan bahwa itu akan terjadi pada generasi bangsa berikutnya jika pada titik tertentu wajah negara dihiasi dengan perilaku manusia yang serakah, munafik dan banyak lagi sifat yang jauh dari terpuji.²⁰ Perkembangan teknologi berkembang pesat sesuai perkembangan zaman. Teknologi datang dalam berbagai jenis dan fitur selalu baru dari hari ke hari. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), hal ini sangat mempengaruhi pola kehidupan manusia baik dari segi mentalitas ataupun perilakunya.²¹ Melihat karakteristik perilaku mandiri tersebut, maka tidak boleh adanya perilaku yang lebih menyimpang, contohnya malas belajar, berkelahi, mencontek, konsumsi minuman keras, narkoba dan sejenisnya. Setiap hari di media sosial baik ditampilkan media cetak ataupun elektronik memperlihatkan perilaku anak yang jauh dari kata mandiri.²²

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara yang telah dilakukan peneliti mengenai kemandirian menunjukkan beberapa masalah yaitu perbedaan pola asuh dan membesarkan sang buah hati bervariasi antara orangtua satu dengan lainnya, maka dari itu adanya perbedaan karakter khas kemandirian pada anak. Era sekarang sering ditemui masalah kemandirian, kini anak-anak sering terbiasa bermain gadget atau ponsel yang bisa membuat anak menjadi malas. Masalah kemandirian anak muncul dari orangtua itu sendiri, orangtua tetap memanjakan anak yang pada kenyataannya anak bisa melakukannya sendiri, seringkali anak masih diawasi dan dibatasi sehingga membuat anak bergantung pada orang tua. Anak cenderung bergantung pada orang lain dimana orangtua ataupun keluarga melayani untuk membuat tugas-tugas yang diberikan oleh guru dari sekolah.²³

²⁰Agustini Nanda, "Penanaman Karakter Kemandirian Anak", (Surakarta: UMS, 2014), hlm. 1.

²¹Ramadhan Witarsa, Rina Sri Mulyani Hadi, Nurhananik, dan Neneng Rini Haerani, "Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Sekolah Dasar", dalam *Pedagogik*, Vol. VI, Nomor 1, Februari 2018, 9-20, hlm. 9.

²²Kustiah Sunarty, "Hubungan Pola Asuh Orangtua dan Kemandirian Anak", dalam *Journal of EST*, Vol. 2, Nomor 3, Desember 2016, 152-160, hlm. 153.

²³Hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti.

Semua orang tua mengharapkan anak mereka untuk mandiri.²⁴ Menurut Hidayati mengatakan bahwa kunci kemandirian anak ada di tangan orang tua.²⁵ Kelas 4-6 SD/MI berada diusia 9-12 tahun sudah terlihat jelas untuk karakter mandirinya.²⁶ Kemandirian anak ialah dimana anak-anak diajarkan untuk melakukan kegiatan sehari-hari mereka secara mandiri dan bertanggung jawab sesuai porsi dan perkembangannya.²⁷ Tingkat kemandirian seseorang bervariasi satu sama lain ialah karena dimulai dari keluarga masing-masing. Kemandirian jika setelah anak besar baru diusahakan maka akan menjadi tidak lengkap atau utuh.²⁸ Menurut Sari mengatakan bahwa kemandirian yang dihasilkan dari kehadiran dan bimbingan orangtua akan menghasilkan kemandirian lengkap atau utuh.²⁹

Generasi intelektual yang berkarakter akan bertahan dari semua tantangan dan ancaman dari luar.³⁰ Masa pandemi ini, anak-anak membutuhkan lebih banyak pengetahuan tentang keterampilan dan karakter kehidupan daripada tentang pencapaian akademik, sehingga anak-anak memiliki rasa apa yang terjadi di sekitar mereka dan dapat melindungi diri mereka sendiri.³¹ Pentingnya kemandirian bagi anak dapat dilihat dalam situasi

²⁴Ivan Stevanus, "Hubungan antara Kemandirian dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD", dalam *Psiko Edukasi*, Vol. 10, Nomor 1, Mei 2012, 78-96, hlm. 60.

²⁵Nur Istiqomah Hidayati, "Pola Asuh Otoriter Orang Tua, Kecerdasan Emosi, dan Kemandirian Anak SD", dalam *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 3, Nomor 01, Januari 2014, 1-8, hlm. 1.

²⁶Yunita Risnandini dan Sriningsih, "Kemandirian Anak Ditinjau dari Jenis *Homescholling*", dalam *Insght*, Vo. 17, Nomor 1, Februari 2015, 39-48, hlm. 40.

²⁷Nurul Alyuda, "Kemandirian pada Anak Tuna Ganda di Sekolah Dasar Luar Biasa Hellen Indonesia Yogyakarta", dalam *Nathqiyyah: Jurnal Psikologi Islam*, Vol. 1, Nomor 1, Desember 2018, 1-9, hlm. 1.

²⁸Komala, "Mengenal dan Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini melalui Pola Asuh Orangtua dan Guru", dalam *Tunas Siliwangi*, Vol. 1, Nomor 1, Oktober 2015, 31-45, hlm. 32.

²⁹Isa Maya Sari, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Belajar Anak Usia 6-7 Tahun di SD Bakti II Kecamatan Medan Deli Ling. XII Tanjung Mulia Hilir", (Medan: Universitas Negeri Medan, 2014), hlm. 2.

³⁰Yohana Sumiyati dan Rachmi Wiharyati Pamungkas, "Peran Guru dalam Mengembangkan Kemandiran Siswa melalui Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar", dalam *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, Vol. 7, Nomor 1, September 2020, 1058-1063, hlm. 1058.

³¹Lathifatul Fajriyah dan Nisa'el Amala, "*Blended Learning* sebagai untuk Meningkatkan Karakter Kemandirian Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19", dalam *Prosiding Seminar Nasional Penalaran dan Penelitian Nusantara*, Vol. 1, Oktober 2020, 207-217, hlm. 208.

kompleksitas kehidupan saat ini, yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kehidupan di masa depannya.³² Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana dijelaskan di atas maka peneliti mengangkat judul ***“Pola Pembiasaan Karakter Mandiri pada Peserta Didik di SDIT Taruna Al-Qur’an Yogyakarta selama Masa Covid-19”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja contoh aktivitas pembiasaan karakter mandiri pada peserta didik di SDIT Taruna Al-Qur’an Yogyakarta selama masa Covid-19?
2. Apa saja pola pembiasaan karakter mandiri pada peserta didik di SDIT Taruna Al-Qur’an Yogyakarta selama masa Covid-19?
3. Apa saja faktor-faktor pola pembiasaan karakter mandiri pada peserta didik di SDIT Taruna Al-Qur’an Yogyakarta selama masa Covid-19?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengacu pada latar belakang masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui contoh aktivitas pembiasaan karakter mandiri pada peserta didik di SDIT Taruna Al-Qur’an Yogyakarta selama masa Covid-19.
- b. Untuk mengetahui pola pembiasaan karakter mandiri pada peserta didik di SDIT Taruna Al-Qur’an Yogyakarta selama masa Covid-19.
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor pola pembiasaan karakter mandiri pada peserta didik di SDIT Taruna Al-Qur’an Yogyakarta selama masa Covid-19.

³²Hendrik Lempe Tasaik dan Patma Tuasikal, “Peran Guru dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V SD Inpers Samberpasi”, dalam *Metodik Didaktik*, Vol. 14, Nomor 1, Juli 2018, 45-55, hlm. 46.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain:

a. Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan serta dapat bermanfaat untuk pengembangan terutama pada penerapan pola pembiasaan karakter mandiri pada peserta didik selama masa Covid-19.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam tentang permasalahan yang berkaitan dengan topik penelitian.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Orang Tua

Penelitian ini bagi orang tua diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan berupa pelajaran mengenai pola pembiasaan karakter mandiri pada anak.

2) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini bagi peserta didik diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan karakter mandiri.

3) Bagi Guru

Penelitian ini bagi guru diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai variasi, alternatif, dan sebagai bahan pertimbangan dalam memahami pola pembiasaan karakter mandiri pada anak.

4) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini bagi mahasiswa diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang inovasi-inovasi terutama pada pola pembiasaan karakter mandiri serta dapat menjadi bekal dalam mengajar.

D. Kajian Pustaka

Menghindari terjadinya plagiasi atau pengulangan dalam penelitian ialah tujuan dari studi atau kajian pustaka. Peneliti telah menelaah beberapa hasil artikel yang telah ada sebelumnya dalam penulisan tesis ini. Studi atau kajian pustaka memberikan gambaran umum tentang sasaran yang akan peneliti sajikan dalam tesis ini dengan melihat posisi diantara artikel yang telah ada yang nantinya dapat menghindarkan dari kesamaan. Penelitian terdahulu ada beberapa yang mendukung dan relevan sebagai studi atau kajian pustaka dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fadillah Ramayani menunjukkan bahwa hasil dari penelitiannya yaitu dari hasil analisis data yang diperoleh yakni *pearson correlation-nya* sebesar adalah 0,891 sehingga korelasinya termasuk kategori tinggi. Disimpulkan bahwa karakter mandiri belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa.³³
2. Penelitian yang dilakukan oleh Reri Berlianti, Kurniawan, dan Cikdin menunjukkan bahwa hasil dari penelitiannya yaitu bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI SD Muhammadiyah 1A dengan menggunakan metode pembiasaan terdapat beberapa tahapan antara lain: memilih materi yang tepat ketika akan menerapkan metode pembiasaan; menjelaskan materi yang cara memberikan contoh praktis yang mudah di pahami dan diikuti oleh siswa; mengajak siswa untuk bersama mempraktekkan setelah materi diberikan; dan memerintahkan siswa untuk membiasakan materi yang telah diberikan secara mandiri baik di sekolah maupun di rumah.³⁴
3. Penelitian yang dilakukan oleh Hannas menunjukkan bahwa hasil dari penelitiannya yaitu bahwa Pertama, bentuk implementasi metode pembiasaan dalam menanamkan nilai-nilai karakter disiplin peserta didik

³³Fadillah Ramayani, "Hubungan Karakter Mandiri Belajar dengan Hasil Belajar Siswa", dalam *JPE: Jurnal Pendidikan Edutama*, Vol. 6, Nomor 2, Juli 2019, 87-94, hlm. 87.

³⁴Reri Berlianti, Kurniawan, dan Cikdin, "Implementasi Metode Pembiasaan pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", dalam *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, Vol. 12, Nomor 2, Desember 2020, 1-13, hlm. 1.

yang diterapkan di SMKN 2 Pinrang yakni berupa pembiasaan beres dalam kelas 5 menit sebelum pelajaran dimulai, pembiasaan solat zuhur secara berjamaah, pembiasaan membuang sampah di tempatnya dan pembiasaan membaca yasin setiap hari jum'at. Kedua, Faktor yang menghambat dalam proses pembiasaan di SMKN 2 Pinrang antara lain perilaku peserta didik yang berbeda-beda, kurangnya kemampuan dalam diupayakan untuk mengatasi hambatan tersebut antara lain harus ada kerja sama antara 3 faktor yaitu orangtua, lingkungan sekolah, dan guru-guru serta peserta didik sebagai bagian dalam penentuan nilai akhir semester.³⁵

4. Penelitian yang dilakukan oleh Suhaini menunjukkan bahwa hasil dari penelitiannya yaitu pengaruh metode pembiasaan dalam melatih kemandirian anak usia 4-5 tahun dapat dilihat dari nilai koefisien metode pembiasaan sebesar 0,785 dan nilai signifikan sebesar 0,021. Sedangkan hasil uji hipotesis F adalah sebesar $6,136 > 3,39$ nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel. Nilai koefisien determinasi sebesar 21%. Dari hasil data tersebut bisa disimpulkan bahwa metode pembiasaan berpengaruh positif dan signifikan dalam melatih kemandirian anak usia 4-5 tahun di TK Nurul Hikmah NW Pepao NTB.³⁶
5. Penelitian yang dilakukan oleh Danang Dwi Basuki menunjukkan bahwa hasil dari penelitiannya yaitu pembiasaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Annajah Bekasi dapat menguatkan kemandirian dan karakter islami peserta didik diantaranya adalah dapat meningkatkan ketakwaan, syukur, amanah, *al-'iffah*, pemaaf, dan menghormati orang lain atau *tawqir an-Nās*.³⁷

³⁵Hannas, "Implementasi Metode Pembiasaan dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Disiplin Peserta Didik oleh Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Pinrang", (Parepare: IAIN Parepare, 2019), hlm. xi.

³⁶Suhaini, "Pengaruh Metode Pembiasaan dalam Melatih Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun di TK Nurul Hikmah NW Pepao NTB", (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. vi.

³⁷Danang Dwi Basuki, "Penguatan Karakter Islami dan Kemandirian melalui Pembiasaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Annajah Bekasi", (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2020), hlm. ii.

Penelitian ini adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya, sebagai berikut:

Tabel I. Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya

No	Peneliti	Jenis Penelitian	Desain Penelitian	Variabel Penelitian	
				Variabel Bebas	Variabel Terikat
1	Fadillah Ramayani	Kuantitatif	-	Karakter Mandiri	Hasil Belajar
2	Reri Berlianti, Kurniawan, dan Cikdin	Kualitatif	Deskriptif	Metode Pembiasaan	Pembelajaran PAI
3	Hannas	Kualitatif	Studi Kasus	Metode Pembiasaan	Nilai-Nilai Karakter Disiplin
4	Suhaini	Eksperimen	-	Metode Pembiasaan	Melatih Kemandirian
5	Danang Dwi Basuki	Deskriptif Analitik	-	Karakter Islami dan Kemandirian	Pembiasaan Kegiatan Ekstrakurikuler
6	Peneliti	Mix Metode	-	Pola Pembiasaan	Karakter Mandiri

Berdasarkan tabel I diketahui bahwa penelitian yang dilakukan peneliti berbeda dengan penelitian sebelumnya, yakni dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pertama, artikel yang ditulis oleh Fadillah Rahmayani yang berjudul Hubungan Karakter Mandiri Belajar dengan Hasil Belajar Siswa. Perbedaan dengan penelitian ini, ialah: Pertama, perbedaannya yakni terletak pada jenis penelitiannya yaitu kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan mix metode. Kedua, perbedaannya yakni terletak pada jenjang pendidikannya yaitu sekolah menengah atas (SMA) sedangkan peneliti pada jenjang sekolah dasar (SD/MI). Ketiga, perbedaannya yakni terletak pada variabel bebas yaitu karakter mandiri sedangkan peneliti variabel bebasnya yaitu pola pembiasaan. Keempat, perbedaannya yakni terletak pada variabel terikat yaitu hasil belajar sedangkan peneliti variabel terikatnya yaitu karakter mandiri. Tidak ada persamaan penelitian ini dengan peneliti.

Kedua, artikel yang ditulis oleh Riri yang berjudul Implementasi Metode Pembiasaan pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Persamaan dengan penelitian ini, ialah: Pertama, persamaannya yakni terletak pada sama-sama jenjang sekolah dasar (SD/MI). Kedua, persamaannya yakni terletak pada variabel bebasnya yaitu metode atau pola pembiasaan. Perbedaan dengan penelitian ini, ialah: Pertama, perbedaannya yakni terletak pada jenis penelitiannya yaitu kualitatif sedangkan peneliti menggunakan mix metode. Kedua, perbedaannya dengan penelitian ini ialah terletak pada variabel

terikatnya yaitu pembelajaran PAI sedangkan peneliti variabel terikatnya karakter mandiri.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Hannas yang berjudul Implementasi Metode Pembiasaan dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Disiplin Peserta Didik oleh Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Pinrang. Persamaan dengan penelitian ini, ialah: Pertama, persamaannya dengan penelitian ini ialah terletak pada variabel bebasnya yaitu metode atau pola pembiasaan. Perbedaan dengan penelitian ini, ialah: Pertama, perbedaannya yakni terletak pada jenis penelitiannya yaitu kualitatif sedangkan peneliti menggunakan mix metode. Kedua, perbedaannya dengan penelitian ini ialah terletak pada jenjang pendidikannya yaitu sekolah menengah kejuruan (SMK) sedangkan peneliti pada jenjang sekolah dasar (SD/MI). Ketiga, perbedaannya dengan penelitian ini ialah terletak pada variabel terikatnya yaitu nilai-nilai karakter disiplin sedangkan peneliti variabel terikatnya karakter mandiri.

Keempat, tesis yang ditulis oleh Suhaini yang berjudul Pengaruh Metode Pembiasaan dalam Melatih Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun di TK Nurul Hikmah NW Pepao NTB. Pertama, persamaannya dengan penelitian ini ialah terletak pada variabel bebasnya yaitu metode atau pola pembiasaan. Kedua, persamaannya dengan penelitian ini ialah terletak pada variabel terikatnya yaitu kemandirian atau karakter mandiri. Perbedaan dengan penelitian ini, ialah: Pertama, perbedaannya yakni terletak pada jenjang pendidikannya yaitu TK sedangkan peneliti pada jenjang SD/MI. Kedua, perbedaannya yakni terletak pada jenis penelitiannya yaitu eksperimen sedangkan peneliti menggunakan mix metode.

Kelima, tesis yang ditulis oleh Danang Dwi Basuki yang berjudul Penguatan Karakter Islami dan Kemandirian melalui Pembiasaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Annajah Bekasi. Perbedaan dengan penelitian ini, ialah: Pertama, perbedaannya yakni terletak pada variabel bebasnya yaitu karakter islami dan kemandirian sedangkan peneliti pola pembiasaan. Kedua, perbedaannya yakni terletak pada variabel terikatnya yaitu pembiasaan kegiatan ekstrakurikuler sedangkan peneliti karakter mandiri.

Ketiga, perbedaannya yakni terletak pada jenjang pendidikannya yaitu MA sedangkan peneliti pada jenjang SD/MI. Keempat, perbedaannya yakni terletak pada jenis penelitiannya yaitu deskriptif analitik sedangkan peneliti menggunakan mix metode. Tidak ada persamaan penelitian ini dengan peneliti.

E. Sistematika Pembahasan

Mempermudah pembahasan dari keseluruhan isi tesis maka perlu disusun sistematika pembahasan. Penelitian ini, dimana peneliti sudah membagi kedalam lima bab. Peneliti membagi pokok bahasan sebagai berikut:

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul tesis, halaman surat pernyataan keaslian, halaman surat pernyataan berjilbab, halaman surat pernyataan bebas plagiasi, halaman lembar pengesahan tugas akhir atau tesis, halaman lembar nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak bahasa indonesia, halaman abstrak bahasa inggris, halaman pedoman transliterasi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, serta halaman daftar lampiran.

BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi kerangka teori yang terdiri dari landasan teori.

BAB III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis dan desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, data dan sumber data, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengecekan keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang laporan hasil penelitian dan pembahasan penelitian mengenai contoh aktivitas, pola, dan faktor-faktor pembiasaan karakter mandiri pada peserta didik di SDIT Taruna Al-Qur'an Yogyakarta selama masa Covid-19.

BAB V penutup berisi tentang kesimpulan yang mencakup ringkasan dari seluruh rangkaian penelitian yang dilakukan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ada tiga contoh aktivitas pembiasaan karakter mandiri pada peserta didik selama masa Covid-19, yaitu: Pertama, contoh karakter mandiri dalam aktivitas belajar termasuk jenis aspek kemandirian intelektual. Kedua, contoh karakter mandiri dalam aktivitas sehari-hari di rumah termasuk jenis aspek kemandirian intelektual dan spiritual dengan persentase sebesar 50,81% yang tergolong “Cukup Baik”. Ketiga, contoh karakter mandiri dalam aktivitas di sekolah termasuk jenis aspek kemandirian sosial dan intelektual dengan persentase sebesar 62,83% yang tergolong “Cukup Baik”. Adapun pola pembiasaan karakter mandiri pada peserta didik selama masa Covid-19 yaitu dengan cara mencontohkan, membiasakan tanggung jawab, membuat jadwal atau *list* harian, mengingatkan, menjelaskan, menasehati, mendisiplinkan, membebaskan, serta *reward* dan *punishment*. Sedangkan faktor-faktor pola pembiasaan karakter mandiri pada peserta didik selama masa Covid-19, yaitu: Pertama, faktor pendukungnya terdiri dari intelegensi, usia, lingkungan, pola asuh, dan status sosial ekonomi. Kedua, faktor penghambatnya terdiri dari perkembangan iptek, sifat malas anak, kurangnya kesadaran, lingkungan, kurang konsisten, kesibukan orang tua, sikap memanjakan anak, dan keluarga.

B. Keterbatasan Masalah

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan masalah, yaitu pelaksanaan penelitian tidak dapat dilakukan sesuai dengan waktu yang direncanakan dikarenakan keterbatasan waktu terkait dengan waktu yang diberikan oleh sekolah untuk melakukan penelitian sehingga dalam menentukan waktu penelitian disesuaikan dengan jam kepala sekolah, guru kelas, waktu luang dari orangtua dan anak saat ini.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat disimpulkan oleh peneliti sebagai berikut: Pertama, Terjalinnnya komunikasi dan kerjasama yang

baik antara guru bersama orangtua peserta didik selama masa Covid-19 sangat dibutuhkan saat ini. Kedua, Bagi anak semoga selalu *kontinue* (berkelanjutan) membiasakan karakter mandiri untuk kebaikan dimasa depannya dengan lingkungan sekitar yang mendukung.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, Salsa Billa, “Peran Guru dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini di TK Muslimat NU 001 Ponorogo”, Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021.
- Abidin, A. Mustika, “Penerapan Pendidikan Karakter pada Kegiatan Ekstrakurikuler melalui Metode Pembiasaan”, dalam *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol. 12, Nomor 2, Desember 2018, 183-196.
- Adisusilo, Sutarjo, *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Aji, Takhroji, Artikel Online “Pendidikan Karakter di Masa Pandemi, Menjadi Tanggung Jawab Siapa?”, diterbitkan pada 7 Juli 2020 diunduh dari laman website <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/pendidikan-karakter-di-masa-pandemi-menjadi-tanggung-jawab-siapa> pada hari Rabu, 20 April 2022 pukul 11.40 wib.
- Alfatah, Akhid Ilyas, Mulyani Rahayu dan Ahmad Fikri Sabiq, “Tantangan Pendidikan Karakter Religius, Nasionalis dan Mandiri pada Masa *New Normal*”, dalam *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, Vol. 3, Nomor 1, Januari 2021, 86-94.
- Almanshur, Fauzan dan M. Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012.
- Alyuda, Nurul, “Kemandirian pada Anak Tuna Ganda di Sekolah Dasar Luar Biasa Hellen Indonesia Yogyakarta”, dalam *Nathqiyah: Jurnal Psikologi Islam*, Vol. 1, Nomor 1, Desember 2018, 1-9.
- An-Nisa’, Laely Ismaya, “Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak Kelas V di SD N Trimulyo 01 Juwana Pati Tahun Ajaran 2020/2021”, Kudus: IAIN Kudus, 2021.
- Anonim, “Kementerian Kesehatan Republik Indonesia”, diterbitkan pada Maret 2020 diunduh dari laman website

<https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html> pada hari Rabu, 20 April 2022 pukul 11.50 wib.

Anonim, “Tantangan Pendidikan di Masa Pandemi Semua Orang Harus Jadi Guru”, diterbitkan pada 11 Desember 2020 diunduh dari laman website <https://www.kemenkopmk.go.id/tantangan-pendidikan-di-masa-pandemi-semua-orang-harus-jadi-guru> pada hari Rabu, 20 April 2022 pukul 11.47 wib.

Ardini, Pupung Puspa, “Penerapan Hukuman”, Bias antara Upaya Menanamkan Disiplin dengan Melakukan Kekerasan terhadap Anak”, dalam *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 9, Nomor 2, November 2015, 251-267.

Arief, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metode Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Artasari, Dwi Novi, “Hubungan antara Keharmonisan Keluarga dengan Kematang Emosi pada Siswa SMP Diponegoro Tumpang Malang”, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017.

Aryanti, Maya Sinta, Badarudin, dan Agung Nugroho, “Kemandirian Belajar Siswa melalui Pembelajaran Jarak Jauh dengan Media *WhatsApp Group* Siswa Dasar”, dalam *Jurnal Educatio*, Vol. 7, Nomor 3, Juli 2021, 778-784.

Asmanita, Mili, “Peran Orangtua dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini di Desa Tanjung Berugo Kecamatan Lembah Masurai Kabupaten Merangin”, Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2019.

Asriyanti, “Pengembangan Kemandirian dengan Pembiasaan di TK Negeri 3 Kendari Masa Pandemi”, Kendari: Universitas Muhammadiyah Kendari, 2021.

Asrori dan Ali, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Atalia, Dewi Ferawati, dan Asyruni Multahada, “Upaya Guru dalam Melatih Kemandirian Anak Usia Dini”, dalam *Primearly: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini*, Vol. 4, Nomor 1, Januari 2021, 27-34.

- Azal, Abdul Qadimul, “Batuk Puter (Swabatik untuk Penguatan Karakter)”, dalam *Fikrotuna: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, Vol. 10, Nomor 02, Desember 2019, 1308-1319.
- Azizah, Mentari Nurul, “Penerapan Metode Nasehat dalam Memberikan Bimbingan kepada Anak Pengguna Rokok di Kelurahan Sipolu-polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”, Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2020.
- Azzeti, Akhmad Muhaimin, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, Ar-Ruzz Media: Jogjakarta, 2011.
- Bahasa, Pembinaan dan Badan Pengembangan, “*KBBI Daring*”, Jakarta: Kemendikbud, 2016 diunduh pada hari Kamis, 24 Maret 2022 pukul 11.30 wib dari laman website <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/faktor>.
- Bahasa, Pembinaan dan Badan Pengembangan, “*KBBI Daring*”, Jakarta: Kemendikbud, 2016 diunduh pada hari Kamis, 24 Maret 2022 pukul 11.34 wib dari laman website <https://kbbi.web.id/hambat>.
- Bahasa, Pembinaan dan Badan Pengembangan, “*KBBI Daring*”, Jakarta: Kemendikbud, 2016 diunduh pada hari Senin, 6 Juni 2022 pukul 10.00 wib dari laman website <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/keluarga>.
- Bahasa, Pembinaan dan Badan Pengembangan, “*KBBI Daring*”, Jakarta: Kemendikbud, 2016 diunduh pada hari Sabtu, 11 Juli 2022 pukul 16.54 wib dari laman website <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Keteladanan>.
- Bahasa, Pembinaan dan Badan Pengembangan, “*KBBI Daring*”, Jakarta: Kemendikbud, 2016 diunduh pada hari Selasa, 7 Juni 2022 pukul 09.25 wib dari laman website <https://kbbi.web.id/konsisten>.
- Bahasa, Pembinaan dan Badan Pengembangan, “*KBBI Daring*”, Jakarta: Kemendikbud, 2016, diunduh pada hari Selasa, 7 Juni 2022 pukul 13.44 wib dari laman website <https://kbbi.web.id/malas>.
- Bahasa, Pembinaan dan Badan Pengembangan, “*KBBI Daring*”, Jakarta: Kemendikbud, 2016, diunduh pada hari Senin, 31 Mei 2022 pukul 16.50 wib dari laman website <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/membebasikan>.

- Bahasa, Pembinaan dan Badan Pengembangan, “*KBBI Daring*”, Jakarta: Kemendikbud, 2016, diunduh pada hari Senin, 31 Mei 2022 pukul 16.51 wib dari laman website <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/mendisiplinkan>.
- Bahasa, Pembinaan dan Badan Pengembangan, “*KBBI Daring*”, Jakarta: Kemendikbud, 2016, diunduh pada hari Senin, 31 Mei 2022 pukul 16.53 wib dari laman website <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/mengingatkan>.
- Bahasa, Pembinaan dan Badan Pengembangan, “*KBBI Daring*”, Jakarta: Kemendikbud, 2016, diunduh pada hari Senin, 31 Mei 2022 pukul 16.52 wib dari laman website <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/menasihatkan>.
- Bahasa, Pembinaan dan Badan Pengembangan, “*KBBI Daring*”, Jakarta: Kemendikbud, 2016 diunduh pada hari Kamis, 24 Maret 2022 pukul 11.32 wib dari laman website <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pendukung>.
- Bahasa, Pembinaan dan Badan Pengembangan, “*KBBI Daring*”, Jakarta: Kemendikbud, 2016, diunduh pada hari Senin, 31 Mei 2022 pukul 16.54 wib dari laman website <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tanggung%20jawab>.
- Basuki, Danang Dwi, “Penguatan Karakter Islami dan Kemandirian melalui Pembiasaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Annajah Bekasi”, Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2020.
- Batennie, Faisal, “Pengaruh Sosial Ekonomi dan Kemandirian terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPN 1 Pamukan Utara, dalam *Cendekia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 8, Nomor 2, September 2020, 113-124.
- Bugin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Ilmu Sosial, Lainnya*, Cet. ke-II, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Cahyaningtias, Risma Putri, Noor Shodiq Askandar, dan Abdul Wahid Mahsuni, “Pengaruh Intelegensi, Bakat, Teman Sebaya terhadap Minat Siswa dalam Pengambilan Keputusan memilih Jurusan Akutansi Kelas X”, dalam *E-JRA*, Vol. 11, Nomor 10, Februari 2022, 21-29.

- Cahyono, Heru Tri, “Strategi Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Mandiri Siswa di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung”, Tulungagung: IAIN Tulung Agung, 2018.
- Chafshoh, Dewi, Nur Hasan, dan Dwi Ari Kurniawati, “Dampak Ketidakharmonisan Keluarga dalam Perkembangan Kehidupan Anak Menurut Hukum Islam dan Perspektif Sosiologis”, dalam *Hikmatina: Jurnal Ilmiah Hukum Keluarga Islam*, Vol. 1, Nomor 2, 2019, 59-66.
- Chotimah, Lilis Nur, Hety Mustika Ani, dan Joko Widodo, “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua terhadap Prestasi Belajar”, dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*, Vol. 11, Nomor 1, 2017, 75-80.
- Cikdin, Reri Berliani, dan Kurniawan, “Implementasi Metode Pembiasaan pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, dalam *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, Vol. 12, Nomor 2, Desember 2020, 1-13.
- Creswell, John W, *Riset Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.
- Creswell, John W, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, Edisi Ke-3, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Damopoli, Muljono dan Muhammad Yaumi, *Action Research: Teori, Model, dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.
- Danauwiyah, Nur Mauliddah dan Dimiyati, “Kemandirian Anak Usia di Masa Pandemi Covid-19”, dalam *Jurnal Obesesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, Nomor 2, April 2022, 588-600.
- Daniati, “Pola Pembinaan Karakter Mandiri melalui Pembiasaan Nilai-Nilai Pendidikan Islam di MTs Nurul Fikri Desa Watupatok Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan”, Ponorogo: UMP, 2019.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Syaamil Qur'an, 2009.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Rosda Karya, 2010.
- Dewi, Sri, “Pengaruh Intelegensi *Qoutient* dan Kamandirian Belajar terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis pada Mahasiswa Program Studi

- Pendidikan Matematika”, dalam *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 5, Nomor 1, April 2021, 68-78.
- Dimiyati, Johni, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2013.
- Effendi, Rahayu, Hana Salsabila, dan Abdul Malik, “Pemahaman tentang Lingkungan Berkelanjutan”, dalam *Modul*, Vol. 18, Nomor 2, November 2018, 75-82.
- Fadilah, Fina Almas “Pengembangan karakter Mandiri Anak Usia Dini dalam Keluarga”, Purwokerto: IAIN Purwoketo, 2021.
- Fadilah, Fina Almas, Heru Kurniawan, dan Rofikoh Ngilmiyah, “Pengembangan Karakter Mandiri Anak Usia Dini dalam Pendidikan Keluarga”, dalam *Proceeding: The Annual International Conference on Islamic Education*, Vol. 5, Nomor 1, Agustus 2020, 123-135.
- Fajarwatiningtyas, Alfiana, Sa’adun Akbar, dan M. Ishaq, “Metode Pembiasaan dalam Mengembangkan Karakter Kemandirian Anak”, dalam *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, Vol. 6, Nomor 4, April 2021, 494-502.
- Fajriyah, Lathifatul dan Nisa’el Amala, “Blended Learning sebagai untuk Meningkatkan Karakter Kemandirian Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19”, dalam *Prosiding Seminar Nasional Penalaran dan Penelitian Nusantara*, Vol. 1, Oktober 2020, 207-217.
- Falahah, Fatihatul, dan I Made Suwanda, “Penerapan Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Desa Klampis Barat Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan”, dalam *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol. 10, Nomor 2, Agustus 2021, 758-772.
- Fatimah, Enung, *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Firdaus, Erika, “Pola Komunikasi Orang Tua dalam Menanggulangi Anak Kecanduan Internet di Desa Sundoluhur, Kayen, Pati”, Kudus: IAIN Kudus, 2020.

- Firtiah, Siri Lailatul, “Konseling Islam dengan Teknik *Cognitive Restructuring* untuk Mengatasi Malas Belajar Anak pada Keluarga TKW di Desa Grogol Tulangan Sidoarjo”, Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2021.
- FITK, Tim Magister, *Pedoman Penulisan Tesis*, Yogyakarta: UIN SUKA, 2018.
- Fitriyani, Salwiah, dan Siti Misra Susanti, “Implementasi Pendidikan Karakter Mandiri pada Anak Usia Dini Desa Lawele Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton”, dalam *Jurnal Lentera Anak*, Vol. 1, Nomor 2, Juli 2020, 34-49.
- Fitriyani, Yani, Irfan Fauzi, dan Mia Zultriani Sari, “Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid-19”, dalam *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, Vol. 6, Nomor 2, Juli 2020, 165-175.
- Fitriyanti, “Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Sikap Kemandirian pada Anak TK Jabal Rahma Palu”, dalam *ECEIJ: Early Childhood Education Indonesian Journal*, Vol. 4, Nomor 1, Januari 2021, 10-22.
- Gunarsa, Singgih D, *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan dari Anak sampai Usia Lanjut*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004.
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Gustianova, Naslen, “Strategi Orang Tua dalam Menumbuhkan Kemandirian dan Kedisiplinan Belajar Daring Siswa saat Masa Pandemi Covid-19”, Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021.
- Habibie, Miftah, “Tantangan Pendidikan Karakter di Era Pandemi Covid-19”, diterbitkan pada 26 Februari 2021 diunduh dari laman website <https://www.sditalkahfi.sch.id/tantangan-pendidikan-karakter-di-era-pandemi-covid-19/> pada hari Rabu, 20 April 2022 pukul 11.49 wib.
- Hadi, Sutirno, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Andi Offset, 2002.
- Halimah, Lili, Ernandia Pandikar, Nurul Azhari, dan Yayuk Hidayah, “Upaya Guru dan Orangtua dalam Membangun Karakter mandiri Siswa Autis di Sekolah Luar Biasa Negeri A Kota Cimahi”, dalam *Jurnal Hurriah:*

- Jurnal Evaluasi Pendidikan dan Penelitian*, Vol. 2, Nomor 3, September 2021, 41-63.
- Handarini, Oktafia Ika dan Siti Sri Wulandari, “Pembelajaran Daring sebagai Upaya *Study From Home* (SFH) selama Pandemi Covid 19, dalam *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Vol. 8, Nomor 3, Desember 2020, 496-503.
- Hanggara, Angle, “Tingkat Resiliensi Siswa”, dalam *Jurnal Equilibrium*, Vol. 15, Nomor 1, Januari 2018, 35-45.
- Hannas, “Implementasi Metode Pembiasaan dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Disiplin Peserta Didik oleh Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Pinrang”, Parepare: IAIN Parepare, 2019.
- Hapsari, Widyaning dan Itsna Iftayani, “Model Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini melalui Program *Islamic Habituation*”, dalam *Jurnal Indigenous*, Vol. 1, Nomor 2, November 2016, 8-18.
- Hariyanto dan Muchalas Samani, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Harlina, Desi, Vera Novitasari, Mayang Nila Sari, Rize Azizi A M, dan Ervina Rianti, “Sikap *Over Protective* Orangtua terhadap Perkembangan Anak”, dalam *JPGI: Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, Vol. 2, Nomor 2, Oktober 2017, 1-8.
- Hartini, Sri, Nuni Nurajizah, dan Emilia Nurpitasari, “Penerapan *Hidden Curriculum* Mengembangkan Karakter Mandiri pada Anak Usia Dini”, dalam *Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan*, Edisi Khusus Luaran Hasil Seminar Nasional FKIP 2018, 19 November 2018, 67-70.
- Hasanah, Aswatun, “Penanaman Karakter Mandiri pada Peserta Didik di MI Ma’arif Jipng Kecamatan Karnaglewas Kabupaten Banyumas”, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018.
- Herimanto dan Winarto, *Ilmu Sosial dan Budaya Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

- Hidayat, Dede Rahmat, Ana Rohaya, Fildzah Nadine dan Hary Ramadhan, “Kemandirian Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19”, dalam *Perspektif Ilmu Pendidikan*, Vol. 34, Nomor 2, Oktober 2020, 147-154.
- Hidayat, Syarifuddin dan Sedarmayanti, *Metodologi Penelitian*, Cet. ke-II, Bandung: Mandar Maju, 2012.
- Hidayati, Nur Istiqomah, “Pola Asuh Otoriter Orang Tua, Kecerdasan Emosi, dan Kemandirian Anak SD”, dalam *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 3, Nomor 01, Januari 2014, 1-8.
- Hidayati, Nurul, Khoirul Asfiyak, dan Ika Anggraheni, “Upaya Pembiasaan Karakter Islami pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Tarbiyatush Shibyan Kabupaten Malang”, dalam *Dewantara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 1, Nomor 2, 2019, 78-88.
- Hidayati, Tutik, Yessy Nur Endah Sary, dan Iis Hanifah, “Hubungan Penggunaan Gadget dengan Kemandirian dan Kematangan Sosial Anak Pra Sekolah”, dalam *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, Vol. 6, Nomor 2, Agustus 2019, 107-118.
- Hikmat, Mahi M, *Metode Penelitian: dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Hikmawati, Fenti, *Metodelogi Penelitian*, Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Hts, Kamil Pardomuan, “Peran Konselor dalam Membantu Pengentasan Malas Belajar Siswa”, dalam *JRTI: Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, Vol. 2, Nomor 2, Juli 2017, 1-4.
- Husna, Laila, “Pendidikan Karakter Mandiri pada Siswa Kelas IV di SD Unggulan Aisyiyah Bantul”, Yogyakarta: UNY, 2017.
- Ihsani, Nurul, Nina Kurniah, dan Anni Suprapti, “Hubungan Metode Pembiasaan dalam Pembelajaran dengan Disiplin Anak Usia Dini”, dalam *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 3, Nomor 1, Juli 2018, 50-55.
- Ilyas, “Pendidikan Karakter melalui *Homescooling*”, dalam *Journal on Nonformal Education*, Vol. 2, Nomor 1, Februari 2016, 91-98.

- Indarti, Tri, "Hubungan Status Sosial Ekonomi Orangtua dengan Kemandirian Belajar dan Disiplin Belajar Siswa SMA Negeri 2 Boyolali", Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2018.
- Indriyani, Dwi, "Pola Asuh Orang Tua *Single Parent* dalam Pembentukan Karakter Anak", Salatiga: IAIN Salatiga, 2018.
- Intansari, Agustya, "Peningkatan Budaya Disiplin Siswa di Sekolah Dasar Negeri Selotapak Bo. 424 Trawas Mojokerto", Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015.
- Irawan, Deka, "Pola Pembentukan Karakter Anak melalui Pendidikan Ramah Anak dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam di MTs Azhariyah Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan", Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2020.
- Irawan, Prasetyo, *Materi Pokok Metode Penelitian*, Cet. ke-V, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Izzaty, Rita Eka, *Perkembangan Peserta Didik*, Yogyakarta: UNY Press, 2013.
- Jannah, Faridatul, Opini online "Mengajar di Masa Pandemi Adalah Tantangan Tersendiri", diterbitkan pada 20 April 2022 diunduh dari laman website <https://smanlenteng.sch.id/opini-guru/mengajar-di-masa-pandemi-adalah-tantangan-tersendiri> pada hari Rabu, 20 April 2022 pukul 11.45 wib.
- Jasutra, Thomas Andrian, Pola Pembiasaan Guru dalam Memotivasi Santri Menghafal Al-Qur'an di Pesantren Qur'an Al Fida Bengkulu", Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2020.
- Jaya, I Kadek Arta, "Menumbuhkan Karakter Mandiri Peserta Didik di Masa Pembelajaran *Online* sebagai Implikasi dari Covid-19 di SMK Negeri 5 Denpasar", dalam *Guna Widya: Jurnal Pendidikam Hindu*, Vol. 8, Nomor 2, Desember 2021, 163-172.
- Jayanti, Anna dkk, "Pengaruh Motivasi dan Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika", dalam *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, Vol. 5, Nomor 1, September 2019, 463-474.

- Jesica, Runna, “Hubungan antara Keharmonisan Keluarga dengan Kemandirian Belajar Siswa SMP Negeri 7 Salatiga”, Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana, 2015.
- Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Junaidah, Emy, “Pengaruh Motivasi belajar dan Karakter Mandiri terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika di SDN Ketawanggede dan SDN Gunungsari Malang”, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020.
- Komala, “Mengenal dan Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini melalui Pola Asuh Orangtua dan Guru”, dalam *Tunas Siliwangi*, Vol. 1, Nomor 1, Oktober 2015, 31-45.
- Laksana, Adila Putri, dan Hady Siti Hadijah, “Kemandirian Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa”, dalam *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 4, Nomor 1, Januari 2019, 1-7.
- Lestari, Indah, “Pengembangan Layanan Informasi Teknik *Symbolic Model* dalam Membantu Mengembangkan Kemandirian Belajar Anak Usia Sekolah Dasar”, dalam *Jurnal Konseling Gusjigang*, Vol. 1, Nomor 1, Juni 2015, 1-12.
- Lestari, Rsyka, “Mengembangkan Kemandirian Anak melalui Metode Pemberian Tugas pada Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B2 di TK Al-Kaustsar Bandar Lampung”, Lampung: UIN Raden Intan, 2018.
- Leonard, “Kajian Peran Konsistensi Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika”, dalam *Jurnal Formatif*, Vol. 3, Nomor 2, 2013, 97-104.
- Lutviyanti, Novia Irma, “Internalisasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Kemandirian Anak di Pondok Asih Sesami Kecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri”, dalam *Sosialitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sosiologi-Antropologi*, Vol. 3, Nomor 2, 2013, 1-14.
- Ma'unah, “Analisis Penerepan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Matematika dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan”, Surakarta: UMS, 2014.

- Malikah, “Kesadaran Diri Proses Pembentukan Karakter Islam”, dalam *Jurnal Al-Ulum*, Vol. 13, Nomor 1, Juni 2013, 129-150.
- Manzilati, Asfi, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*, Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017.
- Mardiana, “Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran PKn pada Siswa Kelas IV SD Negeri 91 Palembang”, dalam *Scholastica Journal: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar dan Pendidikan Dasar*, Vol. 3, Nomor 1, Maret 2020, 31-36.
- Marfungah, Dewi, Seminar Nasional PAUD 2019 “Peran Orang Tua dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini”, di PG PAUD FIP Universitas PGRI Semarang pada hari Sabtu, 30 November 2019, 15-22.
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Cet. ke-V, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Masro’ah, Artikel “Melatih Kemandirian Anak dengan Cara Pembiasaan”, diterbitkan pada Selasa, 31 Maret 2020 pukul 16.16 wib, diunduh pada hari Kamis, 9 Juni 2022 pukul 09.00 wib dari laman webiste <https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu-guruku/2020/03/31/melatih-kemandirian-anak-dengan-cara-pembiasaan/>.
- Maulina, Frisca, “Tingkat Kemandirian Anak Usia Dini ditinjau dari Status Kerja Ibu di Kecamatan Reban Kabupaten Batang”, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2014.
- Megawati, Ayu, “Hubungan antara Inteligensi Siswa dengan Kemandirian Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas X Akuntansi di SMK N 12 Jakarta”, Jakarta: UNJ, 2012.
- Melawati, Riski Dwi, “Pola Komunikasi Antar Budaya dalam Menjaga Toleransi Hidup Bermasyarakat di Desa Bali Agung Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan”, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. ke-31, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. ke-35, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Mudmainah, Fitri Kholifatul, “Pola Asuh Keluarga Tenaga Kerja Indonesia dalam Membentuk Karakter Anak di Desa Broto Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo”, Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2019.
- Muhammad, Iryana, “Pengaruh Perkuliahan Daring terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Universitas Malikussaleh”, dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al-Qalasadi*, Vol. 4, Nomor 1, Juni 2020, 24-30.
- Mukhafidhin, Muhammad, “Pola Komunikasi Majelis Taklim Pimpinan Anak Cabang (PAC) Muslimat NU Terhadap Antusiasme Jamaah dalam Kegiatan Keagamaan di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara, Jepara: Universitas Islam Nahdlatul Ulama’, 2020.
- Mulya, Fajar Zawa Tri dan Yori Herwangi, “Perjalanan Mandiri Siswa SMP Pasca Penerapan Sistem Zonasi Penerimaan Siswa Baru di Kota Yogyakarta”, dalam *Jurnal Transportasi*, Vol. 20, Nomor 2, Agustus 2020, 137-150.
- Mulyani, Retno Dewi, Pudjo Suharso, dan Sukidin, “Pelaksanaan Pendidikan Karakter Mandiri dan Tanggung Jawab pada Anak Buruh Perkebunan di Dusun Sukamade Desa Sarongan Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi”, dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*, Vol. 14, Nomor 1, April 2020, 256-261.
- Mulyana, Yayan, “Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Kemandirian Anak TK ABA Pendekan Galur, dalam *Simnasiptek: Simposium Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi 2013*, Vol. 1, Nomor 1, September 2013.
- Mulyasa, E, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

- Mulyawati, Yuli, dan Citra Christine, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa”, dalam *Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, Vol. 2, Nomor 1, Maret 2019, 22-25.
- Mumu dan Adang Danial, “Implementasi Kurikulum Tersembunyi (*Hidden Curriculum*) dalam Pembentukan Karakter melalui Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19”, dalam *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS*, Vol. 6, Nomor 2, Desember 2021, 109-121.
- Musfirah, “Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik dalam Menaati Tata Tertib di MTs DDI Kaluppang Kab. Pinrang”, Pare-Pare: IAIN Pare-Pare, 2019.
- Nafika, Rica Ihza, “Persepsi Guru terhadap Keberlanjutan Pembiasaan Kemandirian di Rumah pada Peserta Didik PAUD Yasmin Tahun Ajaran 2019-2020”, Jember: UMJ, 2019.
- Nanda, Agustini, “Penanaman Karakter Kemandirian Anak”, Surakarta: UMS, 2014.
- Nasional, Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Nasution, Aisyahnur, “Metode Pembiasaan dalam Pembinaan Shalat Berjamaah dan Implikasinya terhadap Penanaman Budaya Beragama Siswa SMP Negeri 2 Kabawetan”, dalam *al-Bahtsu*, Vol. 4, Nomor 1, Juni 2019, 11-23.
- Nasution, Nur Kholidah, “Perkembangan Anak Usia Dini (AUD) di TK Aisyiyah: Problematika dan Solusi”, dalam *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol. 15, Nomor 2, November 2019, 130-143.
- Narwanti, Sri, *Pendidikan Karakter*, Jogjakarta: Familia Pustaka Keluarga, 2014.
- Ni'mah, Khoirun, Wahyu Sukartiningsih, Eko Darminto, dan Agung Purwono, “Model Pembiasaan Karakter Tanggung Jawab dan Kemandirian pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina II Pungging Mojokerto”, dalam *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, Vol. 9, Nomor 1, Maret 2022, 160-181.

- Ni'maturrohmah, Abidah Utiya, "Budaya Sekolah dalam Memberntuk Karakter Peserta Didik di SDIT Yaa Bunayya Pujon Malang", Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019.
- Ningrum, Tri, "Penanaman Karakter Mandiri dan Peduli Lingkungan pada Santri di Pondok Pesantren Subulunnajjah Kedungpanji, Lambeyan, Magetan", Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021.
- Ningsih, Asiah Ria dan Rinja Efendi, *Pendidikan Karakter di Sekolah*, Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2020.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Nurfaadhilah, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian untuk Meningkatkan Kualitas Harga Diri Seseorang", Padang: Universitas Negeri Padang, 2019.
- Nurhayati, Eti, *Bimbingan Konseling dan Psikoterapi Inovatif*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- Nurjanah, Mitha, "Teori Keluarga: Studi Literatur", Jakarta: UNJ, 2019.
- Nurphikhatin, Rindiya Eka, "Kemandirian Anak ditinjau dari Pola Asuh Orangtua", Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2019.
- Octavianti, Dina Nurul, "Pengaruh *Reward dan Punishment* dan Pembiasaan di Sekolah terhadap Karakter Siswa Kelas V MIN 6 Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020", Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020.
- Pamela, Ardhia Regita, I Wayan Sutarna, dan Rosyi Damayani Twinsari Maningtyas, "Analisis Program Pembelajaran *Army Kids* terhadap Kemandirian Anak Usia Dini", dalam *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 17, Nomor 2, Agustus 2020, 78-83.
- Pareira, Mariana Ikun RD dan Naomi Habi Atal, "Peningkatan Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun melalui Bercerita", dalam *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, Vol. 6, Nomor 1, April 2019, 35-42.
- Patilima, Hamid, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013.

- Poniyah, Magdalena, “Pembentukan Kemandirian Anak melalui Pembiasaan Merapikan Alat Makan di PAUD Anugerah Kasih”, Semarang: Universitas Gudi Waluyo, 2021.
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Cet. ke-3, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Prishanti, Rachma Dwi, “Keterlibatan Guru dalam Membentuk Karakter Mandiri Siswa Kelas Rendah di SD Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019”, Surakarta: UMS, 2019.
- Pujileksono, Sugeng, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2015.
- Purwanti, Endah, “Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Anak Usia Dini melalui Pembiasaan dan Keteladanan”, dalam *Thufula*, Vol. 9, Nomor 2, Desember 2020, 260-275.
- Putra, Andy Surya, dan Naomi Soetikno, “Pengaruh Intervensi Psikoedukasi untuk Meningkatkan *Achievement Goal* pada Kelompok Siswa *Underachiever*”, dalam *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, Vol.2, Nomor 1, April 2018, 254-261.
- Putra, Febri Yunanda, “Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Tingkat Kemandirian *Personal Hygiene* Anak Usia Prasekolah di Desa Balung Lor Kecamatan Balung Kabupaten Jember”, Jember: Universitas Jember, 2012.
- Putra, Nusa, dan Hendarman, *Metode Riset Campur Sari: Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, Jakarta Barat: Indeks, 2013.
- Putri, Vanya Karunia Mulia, dalam Artikel dari Kompas.com “Bagaimana Cara Mengatur Waktu?”, diterbitkan pada 20 September 2021 pukul 14.30 wib, diunduh pada hari Sabtu, 18 Juni 2022 pukul 15.15 wib dalam laman website <file:///C:/Users/User/Downloads/teori%20tambahan%20untuk%20berangk>

[at%20dan%20pulang%20sekolah/teori%20kemandirian%20belajar/mengatur%20jadwal/Bagaimana%20Cara%20Mengatur%20Waktu.htm](#).

- Rahayu, Tri, “Peningkatan Kemandirian dalam Menyelesaikan Masalah Sederhana melalui Metode Proyek pada Anak TK A di TKIT Ibnu Khaldun Cengkiran, Triharjo, Pandak, Bantul”, Yogyakarta: UNY, 2014.
- Rahayu, Tri, “Strategi Pembinaan Kemandirian dan Kedisiplinan Santri oleh Pengasuh di Pondok Pesantren Darusalam Kota Bengkulu”, Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021.
- Rahmawati, Khoirul, “Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Mandiri dan Tanggung Jawab Siswa melalui Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Covid-19 Kelas 5 SDN 1 Sawoo Ponorogo”, Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021.
- Ramayani, Fadillah, “Hubungan Karakter Mandiri Belajar dengan Hasil Belajar Siswa”, dalam *JPE: Jurnal Pendidikan Edutama*, Vol. 6, Nomor 2, Juli 2019, 87-94.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Ranam, Sanudin, Ibnu Fiqhan Muslim, dan Priyono, “Implementasi Pendidikan Karakter di Pesantren Modern El-Alamia dengan Memberikan Keteladanan dan Pembiasaan”, dalam *Research and Development Journal of Education*, Vol. 7, Nomor 1, April 2021, 90-100.
- Ratna, Nyoman Kutha, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Rifsi, Sintya dan Hasneli, “Kemandirian pada Usia Lanjut”, dalam *Al-Qalb: Psikologi Islam*, Vol. 10, Nomor 2, Oktober 2019, 152-165.
- Risnandini, Yunita dan Sriningsih, “Kemandirian Anak Ditinjau dari Jenis *Homescholling*”, dalam *Insight*, Vol. 17, Nomor 1, Februari 2015, 39-48.
- Rizkiana, Atya, “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua, Motivasi Belajar, Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Siswa SMK Barunawati Surabaya”, dalam *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 2, Nomor 2, October 2014, 186-200.

- Rizqi, Qoniatur, “Dampak Orang Tua Bekerja terhadap Kemandirian Anak di Kawasan Perkebunan PTPN XII Sumberjambe Kabupaten Banyuwangi”, Jember: Universitas Jember, 2019.
- Rohmawati, Khoirul, “Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Mandiri dan Tanggung Jawab Siswa melalui Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Covid-19 Kelas 5 SDN 1 Sawoo Ponorogo”, Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021.
- Salafuddin, Santosa, Slamet Utomo, dan Sri Utaminingsih, “Pola Asuh Orangtua dalam Penguatan Pendidikan Karakter Anak”, dalam *JPAI: Jurnal Perempuan dan Anak Indonesia*, Vol. 2, Nomor 1, Maret 2020, 18-30.
- Saputra, Ahmad Bayu, “Pola Komunikasi dalam Produksi Program Acara *Talkshow* Sakinah di KSTV Kediri”, Kediri: STAIN Kediri, 2013.
- Saputri, Tera Noviantiningtyas Ripto dan Bagus Amirul Mukmin, “Analisis Implementasi Karakter Mandiri Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Media Asinkronus”, dalam *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, Nomor 4, Agustus 2021, 2045-2053.
- Saragih, Fernando, “Pengaruh Lingkungan terhadap Kemandirian Belajar”, dalam *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 1, Nomor 2, November 2020, 62-72.
- Sari, Isa Maya, “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Belajar Anak Usia 6-7 Tahun di SD Bakti II Kecamatan Medan Deli Ling.XII Tanjung Mulia Hilir”, Medan: Universitas Negeri Medan, 2014.
- Sari, Lutfia Devi Meyna, “Strategi Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa di MI Al Hikmah Sumberingin Sanankulon Blitar”, Tulugagung: IAIN Tulung Agung, 2020.
- Sari, Melda, Anizar Ahmad, dan Rahmi, “Pengembangan Karakter Mandiri Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Batih Banda Aceh”, dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, Vol. 5, Nomor 2, Mei 2020, 98-108.
- Sarosa, Samiaji, *Penelitian Kulaitatif: Dasar-Dasar*, Cet. ke-I, Jakarta Barat: Indeks, 2012.

- Sarwono, Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Sa'diyah, Rika, "Pentingnya Melatih Kemandirian Anak", dalam *Kordinat*, Vol. XVI, Nomor 1, April 2017, 31-46.
- Saputri, Tera Noviantiningtyas Ripto dan Bagus Amirul Mukmin, "Analisis Implementasi Karakter Mandiri Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Media Asinkronus", dalam *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, Nomor 4, Agustus 2021, 2045-2053.
- Salafuddin, Santosa, Slamet Utomo, dan Sri Utaminingsih, "Pola Asuh Orangtua dalam Penguatan Pendidikan Karakter Anak", dalam *JPAI: Jurnal Perempuan dan Anak Indonesia*, Vol. 2, Nomor 1, Maret 2020, 18-30.
- Setiadi, Imam, "*Implementasi Penanaman Karakter Mandiri melalui Pengelolaan Kelas yang Efektif*", Prosiding Seminar Internasional Kulokium, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 125-143, 27 Juni 2019.
- Shadily, Hasan dan John M. Echols, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2003.
- Shoimah, Lailatud, Sulthoni, dan Yerry Soepriyanto, "Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan di Sekolah Dasar", dalam *JKTP*, Vol. 1, Nomor 2, Juni 2018, 169-175.
- Soeprapto, *Materi Pokok Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Sopiah dan Eta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: Andi, 2010.
- Stevanus, Ivan, "Hubungan antara Kemandirian dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD", dalam *Psiko Edukasi*, Vol. 10, Nomor 1, Mei 2012, 78-96.
- Sufian, "Pola Komunikasi Organisasi di Pesanten Berbasis Sekolah Taruna, (Studi kasus di Kesatrian Taruna Islam Al-Khairiyah Citangkil)", Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. ke-25, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suhaini, “Pengaruh Metode Pembiasaan dalam Melatih Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun di TK Nurul Hikmah NW Pepao NTB”, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Suharsaputra, Uhar, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Sukandarrumidi, *Metodelogi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, Cet. ke-IV, Yogyakarta: UGM Press, 2012.
- Sukiyani, Fita, dan Zamroni, “Pendidikan Karakter dalam Lingkungan Keluarga”, dalam *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol. 11, Nomor 1, Mei 2014, 57-70.
- Sulfemi, Wahyu Bagja, “Pengaruh Disiplin Ibadah Sholat, Lingkungan Sekolah, dan Intelegensi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”, dalam *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Vol. 16, Nomor 2, Agustus 2018, 166-178.
- Sumiyati, Yohana, dan Rachmi Wiharyati Pamungkas, “Peran Guru dalam Mengembangkan Kemandirian Siswa melalui Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar”, dalam *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, Vol. 7, Nomor 1, September 2020, 1058-1063.
- Sunarty, Kustiah, “Hubungan Pola Asuh Orangtua dan Kemandirian Anak”, dalam *Journal of EST*, Vol. 2, Nomor 3, Desember 2016, 152-160.
- Sutrisno, Wahyu Eko, “Pengaruh Keteladanan Guru terhadap Perilaku Disiplin Siswa di MTS Al-Istiqomah Marga Sekampung Lampung Timur”, Lampung: IAIN Metro, 2018.
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Syifa, Layyinatuz, Eka Sasri Setianingsih, dan Joko Sulianto, “Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Psikologi pada Anak Sekolah Dasar”, dalam *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol. 3, Nomor 4, November 2019, 527-533.
- Tasaik, Hendrik Lempe, dan Patma Tuasikal, “Peran Guru dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V SD Inpers Semberpasi”, dalam *Metodik Didaktik*, Vol. 14, Nomor 1, Juli 2018, 45-55.
- Tawa, Chelsi Natalia Tawa, “Hubungan antara Kesadaran Diri (*Self Awareness*) dengan Perilaku Pengonsumsian Minuman Berakohol di Kalangan Mahasiswa Halmahera di UKSW Salatiga”, Salatiga: UKSW, 2019.
- Triwanto, “Analisis Perbandingan Kinerja Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia pada PT Kimia Farma Cabang Bandar Lampung”, Lampung: Instut Informatika dan Bisnis Darmajaya, 2019.
- Triyani, Eva, A Busyairi, dan Isa Ansori, “Penanaman Sikap Tanggung Jawab melalui Pembiasaan Apel Pengutan Pendidikan Karakter Siswa Kelas III”, dalam *Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, Vol. 10, Nomor 2, Februari 2020, 150-154.
- UU Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1, Ayat 1, 1-57.
- UU Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, 1-57.
- Utami, Ratnasari Diah, “Membangun Karakter Siswa Pendidikan Dasar Muhammadiyah melalui Identifikasi Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah”, dalam *PPD: Profesi Pendidikan Dasar*, Vol. 2, Nomor 1, Juli 2015, 32-40.
- Uzlah, Umi dan Dadan Suryana, “Melatih Motorik Halus menggunakan Media Rollbe untuk Meningkatkan Kemandirian Anak di Rumah pada Masa Pandemi Covid-19”, 1-21, diunduh dari laman website https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/67643986/Artikel_2_Umi_Uzlah_fi_x_1_-with-cover-page_v2.pdf?Expires=1653540910&Signature=SlpbzPO3HfBWUoLM1rtDclV3

[1TDKR83xtkQgCEgv31k3Nime8~hBseQthvkzOJiiKw1ENKwbbOEy6A
EeUFdCL409KnXhnUiJSHxZwFemRU3HWCSrCNBncSBKzEg1ciZt18
B7drM40HRn1p0WOcge25fAi9o1XqSYh1TPgG3Vau8~7M-
oOhO1ewgsNIEfJudzHCwwHbVd2VSaJv5TGgmYIWjJdFNrEJdM0aS8s
9okJf7ndt0mLjnyChc5OiyjK8aeyulOqEjzLEH6r7-
vs3BleOjyR~P8dfd9xah4~TXpKgwit4jeWFfhSYwNaohvJfDuqOfQoFliG
fti8jvZpG4ng &Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA](https://www.beritasatu.com/ekonomi/831303/indef-tujuh-tantangan-dan-peluang-di-era-pandemi-covid19) pada hari
Kamis, 26 Mei 2022 pukul 11.00 wib.

Wardanik, Yuliana, Devy Habibi Muhammd, dan Ari Susandi, “Konsep Pendidikan Karakter Presfektif Al-Ghazali dan Abdullah Nashin Ulwan”, dalam *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, Vol. 5, Nomor 2, Oktober 2021, 480-487.

Web, Pengelola, Artikel Online “Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19 Tantangan yang Mendewasakan”, diterbitkan pada 11 April 2020 diunduh dari laman website <https://pusdatin.kemdikbud.go.id/pembelajaran-online-di-tengah-pandemi-covid-19-tantangan-yang-mendewasakan/> pada hari Rabu, 20 April 2022 pukul 11.43 wib.

Wibowo, Agus, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra Internalisasi Nilai-Nilai Karakter melalui Pengajaran Sastra*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Widiyono dan Sofar Silaen, *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Kota: In Media, 2013.

Wijaya, Rasman Sastra, “Hubungan Kemandirian dengan Aktivitas Belajar Siswa”, dalam *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling*, Vol. 1, Nomor 3, September 2015, 40-45.

Wirawan, Unggul, “Indef: Tujuh Tantangan dan Peluang di Era Pandemi Covid-19”, diterbitkan pada 22 September 2021 diunduh dari laman website <https://www.beritasatu.com/ekonomi/831303/indef-tujuh-tantangan-dan-peluang-di-era-pandemi-covid19> pada hari Rabu, 20 April 2022 pukul 11.53 wib.

- Wirawan, Yahya Reka, “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua terhadap Prestasi Belajar Ekonomi dan Perilaku Konsumsi Siswa”, dalam *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 3, Nomor 1, Maret 2017, 147-157.
- Witarsa, Ramdhan, Rina Sri Mulyani Hadi, Nurhananik, dan Neneng Rini Haerani, “Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Sekolah Dasar”, dalam *Pedagogik*, Vol. VI, Nomor 1, Februari 2018, 9-20.
- Yunus, Hadi Sabari, *Metodelogi Penelitian Wilayah Kontemporer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT. Remaja Rosda, 2001.
- Yusuf, Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Zuhri, Saifuddin, *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: FITK Walisongo Semarang Bekerja Sama dengan Pustaka Pelajar, 1999.
- Zulfi, Feliani dan Purwanto, “Pendidikan Karakter mandiri melalui Pendidikan Matematika di SDIT At-Taqwa Surabaya”, dalam *JPGSD: Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 5, Nomor 3, September 2017, 737-748.